

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2024 dan 2023

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

*Financial Statements and
Independent Auditor's Report
December 31, 2024 And 2023*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2024 DAN 2023

**PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI
TBK**

*DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND
2023*

**PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI
TBK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini / We, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Mr. Chung Tae Sung |
| Alamat Kantor / Office Address | : PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Jl. Raya Serang KM 17,2
Desa Bojong, Cikupa, Tangerang |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : Apt. Amartapura Tower A No. 12 DE Lippo
Karawaci |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-5960543 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Mr. Aswint Maratimbo |
| Alamat Kantor / Office Address | : PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Jl. Raya Serang KM 17,2
Desa Bojong, Cikupa, Tangerang |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / | : Pondok Kopi Blok W 2/11 Rt.009 Rw.006 Kel. Pondok
Kopi, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Domicile as stated in ID Card | |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-5960543 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa :

state that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / Jakarta, March 27, 2025



Chung Tae Sung
President Director

Aswint Maratimbo
Finance Director

*The original financial statements
included herein are in Indonesian
language.*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN KEUANGAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

***FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-80	<i>Notes to Financial Statements</i>



KAP KANEL & REKAN

IU No. KEP-1435/KM.1/2021



The Association of Advisory
and Accounting Firms

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN
KOMISARIS, DAN DIREKSI**

Laporan No:

00043/2.1363/AU.1/04/1809-1/1/III/2025

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**TO THE SHAREHOLDERS, BOARD OF
COMMISSIONERS, AND DIRECTORS**

Report No:

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("The Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Hal-hal Audit Utama**

Hal - hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut.

1. Pengukuran Nilai Aset Tetap Setelah Pengakuan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp99.981.391.861 pada tanggal 31 Desember 2024 yang merupakan 40,94% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan mengubah metode pengukuran atas nilai tanah dan bangunan yang semula menggunakan pendekatan biaya (*Cost Model*) menjadi pendekatan revaluasi (*Revaluation Model*). Hal ini menimbulkan surplus revaluasi aset yang dibukukan pada pos Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp 54.197.954.600.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung untuk mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan revaluasi;
- Kami memperoleh laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) terkait nilai pasar dari tanah dan bangunan;
- Kami mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan oleh KJPP dalam melakukan penilaian tanah dan bangunan;
- Kami melakukan evaluasi kesesuaian pekerjaan KJPP sebagai pakar manajemen;
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Measurement of Fixed Asset Value After Recognition

As explained in Note 12 to the financial statement, the net book value of fixed assets amounted to Rp99,981,391,861 as of December 31, 2024, which is 40,94% of the total assets in the financial position statement.

On December 31, 2024, the Company changed the measurement method for the value of land and buildings from the original use of the cost model to the revaluation model. This resulted in a surplus of asset revaluation recorded in Other Comprehensive Income items of Rp 54,197,954,600.

Our audit procedures include:

- *We understand and evaluate the fixed asset acquisition process;*
- *We examine and review internal controls in relation to fixed assets;*
- *We conduct an analytical review and examine supporting evidence for addition and deduction mutations to fixed asset accounts;*
- *We inspect and verify the physical existence and ownership of the Company's fixed assets;*
- *We test the accuracy of depreciation calculations in line with management estimates for the useful life of fixed assets;*
- *We evaluate and verify that there are no indicators of impairment of fixed assets that require a review of the impairment value;*
- *We obtained an appraisal report from the Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) regarding the market value of land and buildings;*
- *We evaluate the assumptions used by the KJPP in conducting land and building assessments;*
- *We evaluate the suitability of KJPP's work as a management expert;*
- *We assess the adequacy and accuracy of presentation, disclosure and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".*

**Hal-hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Mengacu pada Catatan atas Laporan Keuangan 3e tentang Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Keuangan dan Catatan 6 tentang Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha bruto masing-masing sebesar dan Rp11.676.801.175 Rp6.308.339.190 masing-masing terdiri dari 5% dan 6% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.503.537.647 dan Rp34.494.748 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam jadwal umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (*forward looking*) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian;
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat suku bunga utang bank milik Perusahaan pada tahun berjalan;

Key Audit Matters

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

2. Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Refer to Notes to the Financial Statements 3e concerning Material Accounting Policies Information – Financial Assets and Note 6 concerning Accounts Receivable.

As of December 31, 2024, and 2023 gross trade receivables, each amounted to Rp11,676,801,175 and Rp6,308,339,190, respectively consisting of 5% and 6% of the Company's total assets. The Company has established an allowance for impairment losses amounting to Rp1,503,537,647 and Rp34,494,748 respectively for December 31, 2024 and 2023.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for impairment of trade receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data and include customer arrears reflected in the receivable aging schedule.

Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward-looking information on macroeconomic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.

Our Response to Key Audit Matters:

- We obtained an understanding of and implemented procedures to evaluate the design and implementation of relevant management internal controls relating to expected credit allowances for trade receivables;
- We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the main assumptions (namely the definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and to forward-looking information used by management to estimate the expected credit loss reserve;
- We independently recalculated expected credit losses using the age grouping of receivables and using the interest rate on the Company's bank loans in the current year;



KAP KANEL & REKAN

IU No. KEP-1435/KM.1/2021



The Association of Advisory
and Accounting Firms

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit dan ditandatangani oleh auditor independen lain Ivan Kanel (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0968) dengan laporan auditor independen No. 00021/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/III/2024 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

2. Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

- We assess whether the assumptions used by management are supported by available industry data, historical data, and actual loss rate data;
- We assess the adequacy of disclosures regarding the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that appropriate disclosures have been made.

Other matter

The Company's financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited and signed by another independent auditor Ivan Kanel (Public Accountant License No. AP. 0968) with an independent auditor's report No. 00021/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/III/2024 which expressed an unmodified opinion on the financial statements as of March 25, 2024.

Management's Responsibility and Those Charged With Governance of Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing The Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concerned and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate The Company or to cease operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing The Company's financial reporting process.



KAP KANEL & REKAN

IU No. KEP-1435/KM.1/2021



The Association of Advisory
and Accounting Firms

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause The Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



KAP KANEL & REKAN

IU No. KEP-1435/KM.1/2021



The Association of Advisory
and Accounting Firms

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Of the matters communicated to those charged with governance, we determine those matters that are most significant to the audit of the current period's financial statements and therefore are key audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would be reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

Kanel dan Rekan

Wenny Sugianto SE., CPA

Ijin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 1809
Jakarta, 27 Maret / March 27, 2025



PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.515.717.439	3b, 3c, 3g, 5	2.251.124.616	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – bersih	10.173.263.528	3b, 3e, 3h, 6	6.273.844.442	Third parties – net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	37.503.940	3b, 7	47.748.198	Third parties
Portofolio efek	-	3b, 3m, 9	16.717.249	Marketable securities
Persediaan	16.244.373.991	3b, 3j, 8	17.450.653.668	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	369.270.624	3b, 3i, 10	743.386.322	Prepaid expenses & advances
Pajak dibayar dimuka	1.162.766.652	3b, 17a	-	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR	69.502.896.174		26.783.474.495	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	72.722.457.635	3b, 3d, 3e, 3h, 7,	61.924.705.648	Related parties
Pihak ketiga	-	27, 28	28.164.545	Third parties
Aset lain-lain	1.482.391.456	3b, 11	3.253.279.032	Other assets
Aset tetap – bersih	99.981.391.861	3b, 3k, 12	14.409.706.231	Fixed asset – net
Aset pajak tangguhan	534.995.461	3b, 3q, 17d	530.746.295	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	174.721.236.413		80.146.601.751	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	244.224.132.587		106.930.076.246	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3.053.577.793	3b, 3n, 13	256.151.524	Third parties
Uang muka pelanggan	-	3b, 3o, 14	10.154.600	Advances from customer
Biaya yang masih harus dibayar	594.413.981	3b, 3o, 15	531.647.137	Accrued expenses
Utang bank	45.253.600.000	3b, 16	45.477.200.000	Bank loan
Utang pajak	830.237.056	3b, 3q, 17b	1.615.960.128	Taxes payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	49.731.828.830		47.891.113.389	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2.378.408.045	3b, 3p, 18	2.359.093.653	Employee benefit obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.378.408.045		2.359.093.653	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	52.110.236.875		50.250.207.042	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal terbagi dalam seri A Rp 20 per saham dan seri B Rp 6 per saham Modal dasar 3.469.162.479 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.469.162.479 lembar saham per 31 Desember 2024 terdiri dari 2.468.883.779 lembar seri A dan 1.000.278.700 lembar seri B				Share capital – nominal value is divided into series A Rp20 per share and series B Rp6 per share. Authorized capital is 3,469,162,479 shares. Issued and paid-up capital of 3,469,162,479 shares as of December 31, 2024, consisting of 2,468,883,779 series A and 1,000,278,700 series B
	55.379.347.780	19	41.502.310.020	
Tambahan modal disetor	63.277.700.554	20	5.307.398.085	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	400.000.000	21	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	18.794.673.292		9.682.399.050	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	54.262.174.086	22	(212.237.951)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	192.113.895.712		56.679.869.204	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	244.224.132.587		106.930.076.246	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	43.724.769.550	3b, 3o, 23	38.699.524.704	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(23.155.935.511)	3b, 3o, 24	(21.378.656.670)	COST OF SALES
LABA KOTOR	20.568.834.039		17.320.868.034	GROSS PROFIT
Beban administrasi dan umum	(7.053.978.593)	3b, 3o, 25	(6.474.555.483)	General and administration expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(845.571.982)	3b, 3o	524.556.939	Gain (loss) on foreign currency
Pendapatan (beban) operasional lainnya	62.145.586	3b, 3d, 3o, 26	(1.409.158.127)	Other operational income (expenses)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	193.513.474	3b, 12	55.500.000	Gain (loss) on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek yang belum terrealisasi	-	3b, 9	(16.715.325)	Unrealized gain (loss) from changes in fair values of marketable securities
Beban operasional lainnya	(88.250)	3b, 3o	(4.194.661)	Other operational expenses
LABA OPERASI	12.924.854.274		9.996.301.377	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	664.158.407	3b, 3o, 27	34.754.806	Financial income
Beban keuangan	(1.671.886.059)	3b, 3o, 27	(2.762.751.760)	Financial expenses
	(1.007.727.652)		(2.727.996.954)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.917.126.622		7.268.304.423	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan kini	(2.887.076.720)	3b, 3o, 3q, 17c	(2.218.028.120)	Current Income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	82.224.340	3b, 3q, 17d	106.495.495	Deferred income tax benefit
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	9.112.274.242		5.156.771.798	CURRENT YEAR NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	9.112.274.242		5.156.771.798	CURRENT YEAR NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	354.432.611	3b, 3p, 18	(138.549.500)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh aset pajak tangguhan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(77.975.174)	3b, 3q, 17d	30.480.890	The effect of deferred tax assets on the remeasurement of defined benefit liability
Surplus revaluasi	54.197.954.600	3b, 12	-	Surplus revaluation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH	54.474.412.037		(108.068.610)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME – NET
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	63.586.686.279		5.048.703.188	TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	2,63	3r, 29	2,08	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022		41.502.310.020	5.307.398.085	200.000.000	4.725.627.252	(104.169.341)	51.631.166.016	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal saham melalui:								Additional share capital through:
Laba bersih 31 Desember 2023	21	-	-	200.000.000	4.956.771.798	-	5.156.771.798	Net income December 31, 2023
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	18	-	-	-	-	(138.549.500)	(138.549.500)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	17d	-	-	-	-	30.480.890	30.480.890	Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation
Saldo 31 Desember 2023		41.502.310.020	5.307.398.085	400.000.000	9.682.399.050	(212.237.951)	56.679.869.204	Balance as of December 31, 2023
Tambahan modal saham melalui:								Additional share capital through :
Laba bersih 31 Desember 2024		-	-	-	9.112.274.242	-	9.112.274.242	Net income December 31, 2024
Restrukturisasi modal saham dari penawaran umum saham perdana	19	13.876.560.000	-	-	-	-	13.876.560.000	Restructuring of share capital from initial public offering
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	20	-	57.966.337.061	-	-	-	57.966.337.061	Share premium resulting from an initial public offering
Pelaksanaan waran	20	477.760	3.965.408	-	-	-	4.443.168	Warrants
Surplus revaluasi aset	12	-	-	-	-	54.197.954.600	54.197.954.600	Asset revaluation surplus
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	18	-	-	-	-	354.432.611	354.432.611	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	17d	-	-	-	-	(77.975.174)	(77.975.174)	Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation
Saldo 31 Desember 2024		55.379.347.780	63.277.700.554	400.000.000	18.794.673.292	54.262.174.086	192.113.895.712	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	39.815.195.864		45.089.064.350	Cash received from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	33.356.420	27	34.754.806	Cash received from interest revenue
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan lainnya	73.856.859		564.229.758	Cash receipts from other financial income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya	(23.429.096.436)		(32.562.116.695)	Payments to suppliers, employees, and other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(3.134.964.007)		(1.156.364.517)	Payment for income tax
Pembayaran beban bunga	(1.671.886.059)	27	(2.762.751.760)	Payment for interest expense
Pembayaran beban keuangan lainnya	(11.799.523)		(1.469.740.932)	Payment of other financial expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	11.674.663.118		7.737.075.010	Net cash flows used for operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset tetap	(32.792.110.351)	12	(4.285.982.198)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	193.513.474	12	55.500.000	Sale of fixed assets
Penempatan uang jaminan	(1.284.503.136)		(197.888.320)	Placement of security deposit
Pencairan uang jaminan	-		258.997.858	Disbursement of security deposit
Penerimaan investasi pada portofolio efek	16.717.249		2.835.434.525	Receipt investment in marketable securities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(33.866.382.764)		(1.333.938.135)	Net cash flows provided by (used for) Investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank	79.764.370.016	16	99.490.099.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(79.987.970.016)	16	(82.014.079.000)	Payment of bank loan
Penerimaan modal atas penawaran umum perdana	71.842.897.061	19, 20	-	Capital receipts from initial public offering
Penerimaan waran	3.965.408		-	Warrant receipt
Penerimaan dari pihak berelasi	-	6	6.339.321.353	Receipt from related parties
Pembayaran ke pihak berelasi	(10.166.950.000)	6	-	Payment to related parties
Pembayaran ke pihak ketiga	-	6	(50.159.456.997)	Payment to third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	61.456.312.469		(26.344.115.644)	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	39.264.592.823		(19.940.978.769)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.251.124.616		22.192.103.385	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	41.515.717.439		2.251.124.616	Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 32.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 32.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 265 tertanggal 21 Juli 1989 oleh Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. C2-5064 HT.01.01.TH.90 tertanggal 21 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 148 tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar serta susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yaitu mengadakan bisnis dibidang industri dan perdagangan Hook dan Loop.

Perusahaan berlokasi di Jalan Raya Serang km 17,2 RT.002/ RW.001 Desa Bojong kecamatan Cikupa kabupaten Tangerang dan telah beroperasi sejak tahun 1990.

b. Penawaran umum saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-380/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sejumlah 693.828.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran Rp 108 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 2024.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the company and general information

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (The Company) was established on Republic of Indonesia based on Deed of Establishment No. 265 dated July 21, 1989 by Yudo Paripurno, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia through Decree No.C2-5064HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990.

The Company's Articles of Association have undergone several changes and most recently with Deed No. 148 dated January 18, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the amendment of the entire articles of association and the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024 dated January 24, 2024.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives as well as the business activities of the Company are to conduct business in the Hook and Loop industry and trade.

The Company is located at Jalan Raya Serang km 17.2 RT.002/ RW.001 Bojong Village, Cikupa District, Tangerang Regency and has been operating since 1990.

b. Public offering of shares

Based on the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-380/D.04/2023 dated December 29, 2023, the Company has obtained an effective statement to conduct a public offering of 693,828,000 series A shares with a nominal value of Rp 20 per share and an offering price of Rp 108 per share.

The Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 11, 2024.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Dewan Direksi, Dewan Komisaris,
Komite Audit, Audit Internal dan
Karyawan**

Berdasarkan Akta no. 29 tertanggal 26 Juni 2024 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0148233.AH.01.11.TAHUN 2024 Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama	:	Lim Sung Pil
Komisaris Independen	:	Seok Jin Kim

Direksi:

Direktur Utama	:	Chung Tae Sung
Direktur	:	Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	:	Suwardi
Direktur	:	Aswinth Maratimbo

Berdasarkan Akta no. 43 tertanggal 04 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., MHum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama	:	Lim Sung Pil
Komisaris Independen	:	Seok Jin Kim

Direksi:

Direktur Utama	:	Chung Tae Sung
Direktur	:	Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	:	Suwardi

Pada 31 Desember 2023, Chung Tae Sung menjabat sebagai Direktur Utama dan juga Direktur Keuangan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris nomor 002/SHA-DK/X/2023 masing-masing tanggal 04 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	:	Seok Jin Kim
Anggota 1	:	Aprelia Shanty Sitanggang
Anggota 2	:	Rosana Purba

1. GENERAL (CONTINUED)

**c. Board of Directors, Board of
Commissioners, Audit Committee,
Internal Audit and Employees**

Based on Deed no. 29 dated June 26, 2024, by Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang City, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0148233.AH.01.11.TAHUN 2024 There are changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Based on Deed no. 43 dated October 04, 2022, by Christina Dwi Utami, S.H., MHum., M.Kn. Notary in West Jakarta, There is a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023, as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

On December 31, 2023, Chung Tae Sung served as President Director, and also Finance Director.

Audit Committee

Based on the decision letter of the board of commissioners number 002/SHA-DK/X/2023 dated October 04, 2023, the Company has formed an audit committee, with the following member composition:

Audit Committee:

Chairman
Member 1
Member 2

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

- c. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Audit Internal

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Berdasarkan surat keputusan dewan direksi nomor 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SHA-DK/X/2023, Perseroan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal. Sehingga susunan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Internal

Ketua	:	Surawan
Anggota 1	:	Susi Kurnia Wati
Anggota 2	:	Dwi Astuti

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 28 dan 25 karyawan tetap dan masing-masing 54 dan 61 karyawan kontrak.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

- a. **Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Penerapan atas amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

1. GENERAL (CONTINUED)

- c. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit and Employees (continued)

Audit Internal

The Company has established an Internal Audit Unit and created an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. Based on the decision letter of the Board of Directors number 001/SHA-Dir/X/2023 dated October 4, 2023, and approved by the Company's Board of Commissioners with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SHA-DK/X/2023, the Company has appointed the Head of the Internal Audit Unit. So the composition of the Company's internal audit as of December 31, 2024, is as follows:

Audit Internal

Chairman	:	Surawan
Member 1	:	Susi Kurnia Wati
Member 2	:	Dwi Astuti

As of December 31 2024 and 2023 the Company had 28 and 25 permanent employees, 54 and 61 contract employees, respectively.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

- a. **Amendments to Standards effective in the current year**

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The adoption of the following amendments to PSAK that are relevant to its operation does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transactions:

- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")
DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Amendemen Standar yang berlaku
efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

Penerapan atas amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan: (lanjutan)

- PSAK 207 (amendemen) Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- PSAK 116 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik.

Mulai tanggal 1 January 2024, nomor referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

**b. Amendemen Standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan atas amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau di estimasi oleh manajemen.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")**

**a. Amendments to Standards effective in
the current year (continued)**

The adoption of the following amendments to PSAK that are relevant to its operation does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transactions: (continued)

- PSAK 207 (amendment) Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment) Financial Instruments: Disclosures regarding Supplier Financing Arrangements.
- PSAK 116 (amendment) Leases: Lease Liabilities in a Sale and Leaseback.

Beginning January 1, 2024, the reference numbers to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

**b. Amendments to Standards issued not
yet adopted**

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company, are already issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Ex-changeability.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adoption of those amendments to standards on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")
DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") (LANJUTAN)**

**b. Amendemen Standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan atas amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau di estimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK Indonesia), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")
(CONTINUED)**

**b. Amendments to Standards issued not
yet adopted (continued)**

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting those amendments to standards on the financial statements are neither known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia), which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and are Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. These Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles and accounting reporting practices in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/ atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Oleh karenanya, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

b. Basis of Preparation (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The director has, at the time of authorization of the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

**c. Foreign currency transaction and
balance**

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 US Dollar / Rupiah	16.162	15.416	1 US Dollar / Rupiah
1 Euro / Rupiah	16.851	17.140	1 Euro / Rupiah

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapat arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam laba rugi jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification of financial assets (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- The Company may irrevocably elect to present subsequent changes in the fair value of an equity investment in profit loss if certain criteria are met; and
- The Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode
suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (lanjutan)

Amortized cost and effective interest
method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode
suku bunga efektif (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Amortized cost and effective interest
method (continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya: (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically: (continued)

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so-called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial assets.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL 12 bulan. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Perusahaan telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to 12-month ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Company has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor's and general economic conditions of the industry in which the debtor's operate in estimating the probability of default as well the loss upon default.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, a 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada instrumen pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relates to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*
- *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut
diperhitungkan ketika menilai apakah risiko
kredit telah meningkat secara signifikan
sejak pengakuan awal: (lanjutan)

- memburuknya kondisi usaha,
keuangan atau ekonomi yang terjadi
saat ini atau prakiraan yang akan
menyebabkan penurunan signifikan
atas kemampuan peminjam untuk
menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan
terhadap hasil operasi peminjam, baik
secara aktual atau yang diperkirakan
akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara
signifikan pada instrumen keuangan
lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak
menguntungkan baik secara aktual
atau yang diperkirakan dalam
lingkungan peraturan, ekonomi, atau
lingkungan teknologi peminjam yang
mengakibatkan perubahan signifikan
atas kemampuan peminjam dalam
memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas,
Perusahaan membuat praduga risiko
kredit aset keuangan telah meningkat
signifikan sejak pengakuan awal ketika
pembayaran kontraktual tertunggak lebih
dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan
memiliki informasi yang wajar dan
terdukung yang menunjukkan hal
sebaliknya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk
(continued)

*In particular, the following information is
taken into account when assessing whether
credit risk has increased significantly since
initial recognition: (continued)*

- existing or forecast adverse
changes in business, financial, or
economic conditions that are expected
to cause a significant decrease in the
debtor's ability to meet its debt
obligations;
- an actual or expected significant
deterioration in the operating results of
the debtor;
- significant increases in credit risk on
other financial instruments of the same
debtor;
- an actual or expected significant
adverse change in the regulatory,
economic, or technological
environment of the debtor that results
in a significant decrease in the debtor's
ability to meet its debt obligations.

*Irrespective of the outcome of the above
assessment, the Company presumes that
the credit risk on a financial asset has
increased significantly since initial
recognition when contractual payments are
more than 30 days past due unless the
Company has reasonable and supportable
information that demonstrates otherwise.*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk
(continued)

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has an external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying a significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or
- a breach of contract, such as a default or past due event; or

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan.

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets
(continued)

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha) dinilai sebagai Perusahaan terpisah;
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected
credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Company on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. trade receivables) are each assessed as a separate Company;
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collateral for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The Company is reviewed regularly by management to ensure that each Company has the same risk characteristics.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian (lanjutan)

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected
credit losses (continued)

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan :

- 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis;
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan; atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Financial instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not :

- 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination;
- 2) held-for-trading; or
- 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial liabilities and allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

**Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Foreign exchange gains and losses

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

For The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**f. Saling hapus antar aset keuangan dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas, dan disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

h. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

**f. Offsetting of financial assets and
financial liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents and are separately presented from cash and cash equivalents.

h. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of services performed in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for expected credit losses.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

j. Persediaan

Persediaan barang dagang dinilai sebesar harga perolehan, ditentukan atas dasar rata-rata tertimbang, dikurangi penyisihan atas persediaan yang lambat bergerak dan persediaan usang. Persediaan barang dagang dibebankan ke biaya produksi pada periode dimana persediaan tersebut digunakan.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

j. Inventories

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for slow moving and obsolete items. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Aset tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20 (50%)	Building
Mesin	16 (6,25%)	Machinery
Kendaraan	8 (12,5%)	Vehicle
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan	4 (25%)	Furniture, fixture, and equipment

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun, dan dampak atas perubahan estimasi tersebut dicatat secara prospektif.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

k. Property, plant, and equipment – Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Such cost includes the purchase price of property and equipment, including costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the intended use.

Property and equipment depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each year's end, and the effect of any changes in estimates is accounted for on a prospective basis.

Depreciation begins when the property and equipment are available for use and remains stopped when the property and equipment are written off. Depreciation does not cease when the asset is not used.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**k. Aset tetap – Pemilikan Langsung
(lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

**k. Property, plant, and equipment – Direct
Acquisition (continued)**

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gains or losses arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment are determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

l. Investment in the associate entity

An associate is an entity over which the Company has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are classified as financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year is statement of comprehensive income.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

m. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

m. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2o to the financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial statement of financial position date.

n. Trade payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

o. Revenue and expense recognition

Since 1 January 2020, in determining revenue recognition, The Company performs transactions following five steps of assessment:

- a. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and the contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred
- b. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, and sales incentives.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

- c. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- e. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penerapan amandemen dan interpretasi standar PSAK 72 tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat Perusahaan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Perusahaan mengakui penjualan atas barang dagang pada waktu tertentu (*point in time*) sebagaimana dijelaskan pada poin a - e diatas.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Since 1 January 2020, in determining revenue recognition, the Company performed transactions following five steps of assessment: (continued)

- c. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value-added tax, and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.
- e. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The application of the following amendments and interpretation of PSAK 72 to standards have resulted in a material impact on disclosure or on the amounts recognized in the current year and the prior year's financial statements. The Company recognizes sales of inventory at a point in time as described in points a – e as explained above.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee benefits

Defined post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits for its employees as required under Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

p. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

p. Employee benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in the equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liabilities.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Interest expense;
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The employee benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plan.

q. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

q. Income tax (continued)

The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

q. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

s. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian (peristiwa penyesuaian), jika ada, tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), jika jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

s. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

t. Events after the reporting period

Events that occur after the reporting period that are required adjustments (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events occur after the reporting period that are not required adjustments (non-adjusting events), if material, are disclosed in the financial statements.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak material terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In applying the Company's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	461.061.434	43.221.047	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	924.960	United States Dollar
Jumlah kas	461.061.434	44.146.007	Total cash on hand
Kas di Bank			Cash in Banks
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	24.918.418.080	91.009.440	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	5.615.917.812	477.161.216	PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	585.383.694	658.657.913	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Bank	900.000	-	PT Bank KEB Hana Bank
	31.120.619.586	1.226.828.569	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	9.696.975.348	751.716.071	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	162.006.197	155.787.467	PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Bank	37.314.019	34.828.599	PT Bank KEB Hana Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.078.310	23.891.871	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	9.920.373.874	966.224.008	
Euro Eropa			Euro
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.662.545	13.926.032	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	13.662.545	13.926.032	
Jumlah kas di bank	41.054.656.005	2.206.978.609	Total cash on bank
Jumlah kas dan setara kas	41.515.717.439	2.251.124.616	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent balances to related parties.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan untuk pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no restricted cash and cash equivalents and is not pledged as collateral for loans.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Ridho Agung Mitra Abadi	2.174.891.679	286.923.900	PT Ridho Agung Mitra Abadi
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.575.176.650	480.923.750	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Parkland World Indonesia	1.394.001.268	872.100.694	PT Parkland World Indonesia
PT Dayup Indo	491.560.650	105.444.738	PT Dayup Indo
PT Howard Jeon Glove Indonesia	456.201.067	476.619.953	PT Howard Jeon Glove Indonesia
PT Inti Dragon	423.909.000	202.687.719	PT Inti Dragon
PT Adira Semesta Industry	325.208.348	109.519.904	PT Adira Semesta Industry
PT Sinar Limamas Kontindo	290.835.811	390.328.211	PT Sinar Limamas Kontindo
PT Sinar Utama Sejahtera	288.015.736	150.277.925	PT Sinar Utama Sejahtera
PT Woneel Midas Leathers	255.259.754	43.167.090	PT Woneel Midas Leathers
PT Thian Sun Indonesia	222.690.047	214.746.656	PT Thian Sun Indonesia
PT Futari Mecca Utama	208.234.611	122.233.200	PT Futari Mecca Utama
PT Seyon Indonesia	194.173.150	150.038.300	PT Seyon Indonesia
PT Mercindo Global Manufaktur	182.844.203	94.998.002	PT Mercindo Global Manufaktur
PT Hoki Langgeng Makmur	180.163.760	326.940.261	PT Hoki Langgeng Makmur
PT Sari Warna Asli Textile	178.860.750	-	PT Sari Warna Asli Textile
PT Id Apparel Indonesia	158.774.979	246.783.610	PT Id Apparel Indonesia
PT Samku Glove Indonesia	155.443.170	-	PT Samku Glove Indonesia
PT Fronte Classic Indonesia	143.927.040	-	PT Fronte Classic Indonesia
PT Surabaya Noor Leather	135.625.000	108.668.000	PT Surabaya Noor Leather
PT Holi Karya Sakti	133.490.850	56.236.425	PT Holi Karya Sakti
PT Persada Aman Sentosa	122.115.096	-	PT Persada Aman Sentosa
PT Pilar Makmur Utama	118.210.113	-	PT Pilar Makmur Utama
PT Dwi Prima Sentosa	102.810.000	-	PT Dwi Prima Sentosa
PT Hwa Seung Indonesia	5.498.312	376.507.804	PT Hwa Seung Indonesia
Lain-lain	1.758.880.131	1.493.193.048	Others
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	11.676.801.175	6.308.339.190	Total trade receivables third parties
Cadangan kerugian kredit piutang usaha	(1.503.537.647)	(34.494.748)	Allowance for credit losses
Jumlah cadangan kerugian kredit piutang usaha	(1.503.537.647)	(34.494.748)	Total allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha pihak ketiga – bersih	10.173.263.528	6.273.844.442	Total trade receivables third parties – net
Jumlah piutang usaha – bersih	10.173.263.528	6.273.844.442	Total trade receivables – net
Mutasi cadangan kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut :			Movements in the allowance for credit losses of trade receivables are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	34.494.748	58.487.461	Beginning balance
Penambahan	1.503.537.647	17.204.868	Additional
Pemulihan	(34.494.748)	(41.197.581)	Recovery
Jumlah cadangan kerugian kredit piutang usaha	1.503.537.647	34.494.748	Total allowance for credit losses of trade receivable

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian umur piutang dihitung adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Lancar	4.467.761.993
Jatuh tempo:	
1 – 60 hari	4.496.442.941
61 – 90 hari	857.309.311
>120 hari	1.855.286.930
Cadangan kerugian kredit piutang usaha	(1.503.537.647)
Jumlah piutang usaha	10.173.263.528

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha – pihak ketiga.

7. PIUTANG LAIN – LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024
Lancar	
Pihak ketiga	
Karyawan	37.503.940
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	37.503.940
Tidak Lancar	
Pihak berelasi	
Chung Tae Sung	72.722.457.635
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	72.722.457.635
Pihak ketiga	
Karyawan	-
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	-
Jumlah piutang lain – lain	72.759.961.575

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

The detail of aging summary of receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
5.433.556.708		Current
795.730.303		Due:
79.052.179		1 – 60 days
-		61 – 90 days
		>120 days
(34.494.748)		Allowance for credit losses
6.273.844.442		Total trade receivables

As of December 31, 2024, and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral by the Company.

The Company's applies expected credit loss reserves for all trade receivables - third parties. To measure expected credit losses, trade receivables – third parties have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Based on the results of a review of the condition of third-party trade receivables accounts as of December 31, 2024, and 2023, management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables - third parties established is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables business – third parties.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
47.748.198		Current
		Third parties
		Employee
47.748.198		Total other receivable third parties
		Non-Current
		Related parties
61.924.705.648		Chung Tae Sung
61.924.705.648		Total other receivable related parties
		Third parties
28.164.545		Employee
28.164.545		Total other receivable third parties
62.000.618.391		Total other receivables

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

Perjanjian piutang lain-lain pihak berelasi

Chung Tae Sung

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp72.722.457.635 merupakan piutang lain-lain kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 018/SHA/XI/2024, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp72.722.457.635 dengan jangka waktu 5 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 14 November 2024 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% p.a.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp61.924.705.648 merupakan piutang lain-lain kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 001/SHA/XII/2023, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp61.924.705.648 dengan jangka waktu 1 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 28 Desember 2023 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah dilunasi sepenuhnya per 31 Januari 2024.

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal, karena waktu pembayaran dikendalikan penuh oleh perusahaan dengan mempertimbangkan pembayaran kredit yang dilakukan oleh pemegang saham secara bertahap dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal.

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 28.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Other receivable agreements with related parties

Chung Tae Sung

As of December 31, 2024, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp72,722,457,635 represents other receivables to related parties. Based on agreement number 018/SHA/XI/2024, the Company provides a loan of Rp72,722,457,635 with a term of 5 months since the signing of the agreement dated November 14, 2024, and can be extended based on a written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan bears interest at 7% p.a.

As of December 31, 2023, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp61,924,705,648 represents other receivables from related parties. Based on agreement number 001/SHA/XII/2023, the Company provides a loan of Rp61,924,705,648 with a term of 1 month from the signing of the agreement dated 28 December 2023 and the term can be extended based on written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan does not bear interest and has been fully repaid as of January 31, 2024.

All other receivables to third parties and related parties as of December 31, 2024, and 2023 are unrelated to the Company's business activities.

Based on management's evaluation, there was no impairment in the value of the Company's other receivables as of December 31, 2024, and 2023.

To assess impairment, other receivables are considered to have minimal credit risk, because the company fully controls the timing of payment by considering credit payments made by shareholders in stages and there has been no significant increase in the risk of default on receivables since initial recognition.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 28.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024
Bahan baku	4.415.663.324
Barang dalam proses	2.511.535.013
Barang jadi	9.370.207.510
Persediaan barang usang	(53.031.856)
Jumlah persediaan	16.244.373.991

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS242.387.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	3.168.698.727	Raw materials
	3.470.248.403	Work in process
	10.864.738.394	Finished goods
	(53.031.856)	Obsolete inventory
Total inventory	17.450.653.668	

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company has insured its inventories with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, etc. with a total coverage of US\$242,387.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company's management believes that the carrying value of the inventories mentioned above does not exceed their net realizable value and therefore, no allowance for impairment losses is required to adjust the carrying value of the inventories to their net realizable value.

9. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2024
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
Jumlah	-

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi Perusahaan meliputi sebagai berikut :

Efek ekuitas

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar (hierarki nilai wajar tingkat 1).

9. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	16.717.249	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Total	16.717.249	

As of December 31, 2024, and 2023, there are no marketable securities pledged as collateral.

The Company's financial assets, at fair value through profit or loss, consist of the following:

Equity securities

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices (fair value hierarchy level 1).

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO EFEK (LANJUTAN)

Rincian portofolio efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

9. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

The details of the Company's marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Efek/ Securities	Biaya perolehan/ Acquisition Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized gain or loss
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	33.430.000	16.715.120	(16.714.880)
PT Kb Bukopin Tbk	2.574	720	(1.854)
PT Nanotech Indonesia Global Tbk	-	120	120
PT Sigma Energy Compressindo Tbk	-	880	880
PT Trimegah Karya Pratama Tbk	-	100	100
PT Winner Nusantara Jaya Tbk	-	279	279
PT WIR Asia Tbk	-	30	30
Jumlah/ Total	33.432.574	16.717.249	(16.715.325)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	151.061.729	73.247.391	Insurance
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku	218.208.895	670.138.931	Purchase of raw material
Jumlah beban dibayar dimuka dan uang muka	369.270.624	743.386.322	Total prepaid expenses and advances

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya keanggotaan golf	1.237.500.000	-	Golf membership
Uang jaminan	244.891.456	197.888.320	Deposit guarantee
Biaya emisi saham	-	3.055.390.712	Share emission costs
Jumlah aset lain-lain	1.482.391.456	3.253.279.032	Total other assets

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dibayar oleh Perusahaan ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk transaksi pembelian gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Deposit guarantee is a security deposit paid by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada 31 Desember 2023, terdapat biaya emisi saham sebesar Rp 3.253.279.032 yang terdiri dari seluruh biaya yang dilakukan selama proses IPO.

As of December 31, 2023, there were share issuance costs of Rp 3,253,279,032, consisting of all costs incurred during the IPO process.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal /	Penambahan/	Pengurangan dan reklasifikasi/	Revaluasi/	Saldo akhir/
	<i>Beg. Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions and reclassification</i>	<i>Revaluation</i>	<i>End. Balance</i>
Biaya perolehan Kepemilikan langsung:					At cost Directly owned:
Tanah	367.045.400	-	-	54.197.954.600	54.565.000.000 <i>Land</i>
Bangunan	3.532.942.660	217.576.000	-	-	3.750.518.660 <i>Building</i>
Mesin	31.689.522.513	29.815.902.700	(201.816.343)	-	61.707.241.556 <i>Machinery</i>
Kendaraan	2.613.779.544	2.600.000.000	152.736.817	-	5.061.042.727 <i>Vehicle</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.926.884.660	158.631.651	201.816.343	-	1.883.699.968 <i>Furniture, fixtures, and equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	40.130.174.777	32.792.110.351	152.736.817	54.197.954.600	126.967.502.911 Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung:					Accumulated depreciation Directly owned:
Bangunan	3.040.767.313	75.394.022	-	-	3.116.161.335 <i>Building</i>
Mesin	19.479.082.096	553.393.764	(193.894.569)	-	20.226.370.429 <i>Machinery</i>
Kendaraan	1.749.500.226	605.695.463	152.736.817	-	2.202.458.872 <i>Vehicle</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.451.118.911	183.896.072	193.894.569	-	1.441.120.414 <i>Furniture, fixtures, and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	25.720.468.546	1.418.379.321	152.736.817	-	26.986.111.050 Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	14.409.706.231				99.981.391.861 Net book value

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

**12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(CONTINUED)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo awal / Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ End. Balance	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	367.045.400	-	-	367.045.400	Land
Bangunan	3.494.713.660	38.229.000	-	3.532.942.660	Building
Mesin	27.941.458.120	3.777.870.644	29.806.251	31.689.522.513	Machinery
Kendaraan	2.613.779.544	-	-	2.613.779.544	Vehicle
Perabotan,perlengkapan dan peralatan	1.457.002.106	469.882.554	-	1.926.884.660	Furniture, fixtures, and equipment
Jumlah biaya perolehan	35.873.998.830	4.285.982.198	29.806.251	40.130.174.777	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	3.013.796.466	26.970.847	-	3.040.767.313	Building
Mesin	18.382.909.645	1.125.978.702	29.806.251	19.479.082.096	Machinery
Kendaraan	1.479.715.226	269.785.000	-	1.749.500.226	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.314.629.848	136.489.063	-	1.451.118.911	Furniture, fixtures, and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	24.191.051.185	1.559.223.612	29.806.251	25.720.468.546	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	11.682.947.645			14.409.706.231	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses in December 31, 2024, and 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense was allocated as follows:
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	714.045.914	1.152.949.549	Cost of sales (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	704.333.407	406.274.063	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah beban penyusutan	1.418.379.321	1.559.223.612	Total depreciation expenses

Asuransi:

Pada tahun 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS2.184.409. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.720.000.000.

Insurance:

In 2024, the Company insured its property, plant, and equipment in the form of buildings, machinery, and equipment with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others with a sum insured of US \$2,184,409. For fixed assets of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana with a total coverage of Rp4,720,000,000.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tahun 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS2.184.409. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.458.600.000.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Revaluasi:

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, pada tanggal 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

**12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(CONTINUED)**

In 2023, the Company insured its property, plant, and equipment in the form of buildings, machinery, and equipment with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others with a sum insured of US \$2,184,409. For fixed assets of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana with a total coverage of Rp1,458,600,000.

The management of the Company believes that such a sum insured is adequate to cover any possible losses from the risks.

Revaluation:

The land is recorded based on the revaluation value based on the report of independent appraisal services, namely KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti, and Rekan. The basis of the assessment applied is the market value, as of December 31, 2024 with the following details:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai pasar/ Market value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	00433/2.0018- 00/PI/09/0496/1/VII/2024	25 Juli 2024	30 Juni 2024	367.045.400	54.565.000.000	54.197.954.600

Jika revaluasi menghasilkan nilai yang lebih rendah dari nilai aset tercatat maka penurunan nilai ini, pertama akan mengurangi surplus revaluasi, setelah tidak ada lagi, maka akan mengurangi saldo laba. Dengan pencatatan tersebut, maka Perusahaan akan mengakui penurunan nilai, ketika revaluasi menghasilkan nilai aset lebih rendah dari nilai tercatat.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat entitas sebesar Rp 54.565.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar.

If the revaluation results in a value that is lower than the carrying value of the asset, this decrease in value will first reduce the revaluation surplus, after which it no longer exists, it will reduce retained earnings. With this recording, the Company will recognize impairment, when the revaluation results in the asset value being lower than the carrying amount.

The difference between the fair value and the entity's carrying value of Rp 54,565,000,000 for the year ended December 31, 2024, is recognized as "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Penerimaan dari penjualan	193.513.474
Nilai buku bersih	-
Keuntungan penjualan aset tetap	193.513.474

Aset tetap berupa bangunan telah dijaminkan ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 16).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset sewa pembiayaan dan tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang Operasional Perusahaan adalah sebesar Rp 15.025.851.067 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang Operasional Perusahaan adalah sebesar Rp14.136.067.783 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dijual.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(CONTINUED)**

Sale of fixed assets

On December 31, 2024, and 2023, the Company sold fixed assets in the form of vehicles and machinery with the following details:

	2023	
	55.500.000	Receipt from sales
	-	Net book value
	55.500.000	Total depreciation expenses

The property, plant, and equipment of the building have been pledged as collateral for a loan from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 16).

As of December 31, 2024, and 2023, there are no finance lease assets and there are no contractual commitments to acquire property, plant, and equipment.

As of December 31, 2024, the cost of property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations amounted to Rp15,025,851,067 which consists of machinery, vehicles, and equipment assets.

As of December 31, 2023, the cost of property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations amounted to Rp14,136,067,783 which consists of machinery, vehicles, and equipment assets.

As of December 31, 2024, and 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily.

As of December 31, 2024, and 2023, there are no fixed assets originating from grants.

As of December 31, 2024, and 2023, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value as of December 31, 2024, and 2023.

Based on the management's assessment of the Company, no events or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property, plant, and equipment as of December 31, 2024, and 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga:	
Hyosung Dong Nai Nylon Co., Ltd	1.303.303.680
Shitec Zhangjiagang Technology Co.,Ltd	742.165.311
Suzhou Kelun International Trade Co.,Ltd	407.282.400
Young Jin Chemical Industries Co.,Ltd.	219.399.150
PT Trimitra Aneka Chemindo	107.739.208
PT Mulya Adhi Paramita	83.151.765
PT Malik Bangun Persada	-
PT Warna Prima	-
Lain – lain dibawah Rp50.000.000	190.536.279
Jumlah utang usaha	3.053.577.793

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

14. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Anugerah Berkah Industri Tjandra	-
Jumlah uang muka pelanggan	-

Uang muka pelanggan merupakan transaksi uang muka yang diberikan oleh pelanggan untuk membeli produk Perusahaan dan barang tersebut belum dikirimkan ke pelanggan.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2024
Gaji	345.797.343
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	98.540.393
Jasa profesional	89.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	49.274.378
BPJS Ketenagakerjaan	11.801.867
Jumlah beban yang masih harus dibayar	594.413.981

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
Third parties:		
Hyosung Dong Nai Nylon Co., Ltd	-	
Shitec Zhangjiagang Technology Co., Ltd	-	
Suzhou Kelun International Trade Co.,Ltd	-	
Young Jin Chemical Industries Co., Ltd.	-	
PT Trimitra Aneka Chemindo	-	
PT Mulya Adhi Paramitas	-	
PT Malik Bangun Persada	64.400.000	
PT Warna Prima	60.384.000	
Others below of Rp50,000,000	131.367.524	
Total trade payables	256.151.524	

As of December 31, 2024, and 2023, there are no business debts that bear interest.

14. ADVANCES FROM CUSTOMER

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Anugerah Berkah Industri Tjandra	7.440.000	
	2.714.600	
Total advances from customer	10.154.600	

Advance from customers are down payment transactions given by customers to purchase Company products and the goods have not yet been sent to the customer.

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
Salary	303.613.833	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	49.948.640	
Professional fee	89.000.000	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	35.471.323	
BPJS Ketenagakerjaan	53.613.341	
Total accrued expenses	531.647.137	

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	45.253.600.000
Jumlah utang bank jangka pendek	45.253.600.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian kredit C2023-180 (ID016038088) tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit sebesar 1.484.000 dolar Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut sebesar 3M CME TERM SOFR + 2% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 16 April 2025.

Pada tanggal 05 Februari 2024, terdapat penurunan suku bunga yang akan berlaku efektif pada maret 2024 yang semula suku bunganya 3M CME Term SOFR + 2,6% p.a in adv dan 3M CME Term SOFR + 2,8% p.a in adv menjadi 3M CME Term SOFR + 2% p.a in adv.

Berdasarkan perjanjian kredit nomor C2023-190 dan C2023-179 tanggal 18 April 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit masing-masing sebesar 1.556.000 dolar Amerika Serikat dan 1.450.000 dolar dan Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut masing-masing sebesar 3M CME TERM SOFT + 2,8% pertahun dan 3M CME TERM SOFT + 2,6% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 18 April 2024.

JAMINAN

- Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.4 terletak di Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 15.590 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00731/V/B terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;

16. BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2023	
	45.477.200.000	PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk
45.477.200.000		Total bank loan short-term

Based on the latest amendment to the credit agreement number C2023-180 (ID016038088) dated October 10, 2024, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in the form of a "Revolving Loan" facility with a credit limit of USD1,484,000. The loan is used as the Company's working capital. The loan interest rate is 3M CME TERM SOFR + 2% per annum. The loan term has been extended until April 16, 2025.

On February 05, 2024, there will be a reduction in interest rates which will be effective in March 2024, from 3M CME Term SOFR + 2.6% p.a in adv and 3M CME Term SOFR + 2.8% p.a in adv to 3M CME Term SOFR + 2% p.a in adv.

Based on the credit agreement numbers C2023-190 and C2023-179 dated April 18, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in the form of a "Revolving Loan" facility with a credit limit of USD1,556,000 and USD1,450,000 respectively. The loan is used as the Company's working capital. The loan interest rate is 3M CME TERM SOFT + 2,8% per annum and 3M CME TERM SOFT + 2,6% per annum respectively. The loan term has been extended until April 18, 2024.

COLLATERAL

- The collateral required by this credit facility are as follows:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.4 located at Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 15.590 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00731/V/B located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (LANJUTAN)

JAMINAN (LANJUTAN)

- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00330/V/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00376/XI/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00377/XI/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00010/II/Fairway terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 96 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00017/III/Fairway terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 77 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Tabungan Berjangka No.300931011957 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk dengan nilai AS\$3.000 per bulan selama 1 (satu) tahun yang akan di gunakan untuk mengurangi nilai plafond Fasilitas Kredit;
- Jaminan Pribadi dari Chung Tae Sung.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2024
PPN masukan	1.162.766.652
Jumlah utang pajak	1.162.766.652

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOAN (CONTINUED)

COLLATERAL (CONTINUED)

- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00330/V/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00376/XI/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00377/XI/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00010/II/Fairway located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area of 96 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00017/III/Fairway located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 77 M2, registered in the name PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Installment Deposit No.300931011957 registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk dengan nilai US\$3.000 per month for 1 (one) year which will be used to Decrease the Credit Facility limit;
- Personal Guarantee of Chung Tae Sung.

17. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	Vat-in
	-	Total taxes payables

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2024
PPN keluaran	-
Pajak penghasilan	
PPH 29	815.675.885
PPH 21	13.297.271
PPH 23	1.134.732
PPH 22	129.168
Jumlah utang pajak	830.237.056

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	11.917.126.622
Ditambah (dikurang) beda tetap:	
Cadangan kerugian kredit	1.470.075.899
Perjamuan	24.269.700
Pajak	8.358.003
Pajak penghasilan bunga	4.133.606
Sumbangan	800.000
Pendapatan bunga	(668.292.013)
Persediaan barang usang	-
Lain-lain	(7.143.109)
Ditambah (dikurang) beda waktu:	
Imbalan kerja	373.747.003
Taksiran laba (rugi) fiskal	13.123.075.711
Taksiran laba (rugi) fiskal – dibulatkan	13.123.076.000
Taksiran laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	13.123.076.000
Beban pajak penghasilan kini	2.887.076.720
Pajak dibayar dimuka	(2.071.400.835)
Taksiran utang pajak penghasilan	815.675.885

17. TAXATION (CONTINUED)

b. Taxes payables

	31 Desember/ December 31, 2023	
	532.032.704	Vat-out
		Tax articles
	1.063.563.172	Articles 29
	18.054.552	Articles 21
	2.309.700	Articles 23
	-	Articles 22
Total taxes payables	1.615.960.128	

b. Corporate income tax

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on the income statement, and provision income after tax (fiscal loss) is accounted for by the company for the years ended December 31, 2024, and 2023 as follows:

	2023	
	7.268.304.423	Income (loss) before income tax expenses
Add (less) permanent differences:		
Allowance for credit losses	(23.992.713)	
Entertainment	16.558.950	
Tax	857.134.208	
Interest income tax	-	
Donation	4.271.200	
Interest income	(39.830.503)	
Obsolete inventory	43.268.186	
Others	1.472.161.542	
Add (less) temporary differences:		
Employee benefit	484.070.430	
Provision for taxable income (loss)	10.081.945.723	
Provision for taxable income (loss) – rounded	10.081.946.000	
Estimated taxable profit (loss) after fiscal loss compensation	10.081.946.000	
Current income tax expenses	2.218.028.120	
Prepaid income tax	(1.154.464.948)	
Provision income tax payables	1.063.563.172	

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak penghasilan tangguhan

d. Deferred income tax

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009, sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010 dan sebesar 22% yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Based on Income Tax Law no. 36 of 2008, the replacement for Income Tax Law no. 7 of 1983, the corporate tax rate is 28% effective January 1, 2009, 25% effective January 1, 2010, and 22% effective January 1, 2020. Deferred Tax Assets and Liabilities are adjusted to the tax rates applicable on the period when assets are realized and liabilities are settled based on established tax rates.

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary difference for years ended December 31, 2024, and 2023 as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	530.746.295	82.224.340	(77.975.174)	534.995.461	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	530.746.295	82.224.340	(77.975.174)	534.995.461	Deferred tax assets (liability) - net
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	393.769.910	106.495.495	30.480.890	530.746.295	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	393.769.910	106.495.495	30.480.890	530.746.295	Deferred tax assets (liability) - net

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Beban (manfaat) pajak – bersih

	2024
Beban pajak penghasilan kini	
Non-final	2.887.076.720
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(82.224.340)
Beban (manfaat) pajak – bersih	2.804.852.380

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada estimasi perhitungan rugi kena pajak diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Bambang Sudradjad untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK 219 / 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Laporan No. 750/TEK-BS/II/2025 tertanggal 18 Februari 2025 dan No. 683/TEK-BS/II/2024 tertanggal 5 Februari 2024.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Umur pensiun normal (tahun)	55
Kenaikan gaji (per tahun)	5%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,04%
Tingkat bunga diskonto (per tahun) Kontrak	6,70%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program per tahun	Tidak ada
Tingkat kematian	TMI – 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI – 2019
Tingkat pensiun dini	"Tidak diasumsikan/ Not assumed"
Metode aktuaria	Projected unit credit

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax expenses (benefit) – net

	2023	
		Current income tax expenses
	2.218.028.120	Non-final
	(106.495.495)	Corporate income tax expenses (benefit) – deferred
Tax expenses (benefit) – net	2.111.532.625	

The calculation of corporate income tax for the dates and years ending December 31, 2024 and 2023 is based on the estimated taxable loss calculation above and is used by the Company as a basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION

In 2021, the Company has an employee benefit program based on the Undang-undang Cipta Kerja no. 11/2020 which in its implementation follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020, it follows the Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company has appointed an actuary, namely the Bambang Sudradjad Actuarial Consultant Office (KKA) to calculate the employee benefit expense as required in PSAK 219/24 (revised 2013), "Employee Benefits" as of December 31, 2024 and 2023 based on Report No. 750/TEK-BS/II/2025 dated February 18, 2025 and No. 683/TEK-BS/II/2024 dated February 5, 2024.

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	55	Normal retirement age (year)
	5%	Salary increase (per year)
	6,54%	Discount rate (per year)
	6,25%	Discount rate per annum – Contract
	Tidak ada	Expected return on plan assets per annum
	TMI – 2019	Mortality rate
	10% dari TMI – 2019	Disable rate
	"Tidak diasumsikan/ Not assumed"	Early retirement Rate
	Projected unit credit	Actuarial method

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.378.408.045
Nilai wajar asset program	-
Defisit/ (surplus)	2.378.408.045
Batas atas aset	-
Liabilitas bersih	2.378.408.045

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	369.958.519
Biaya jasa lalu	(139.585.337)
Biaya bunga	143.373.821
Total	373.747.003

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	2.359.093.653
Biaya jasa kini	369.958.519
Biaya jasa lalu	(139.585.337)
Biaya bunga	143.373.821
Keuntungan atau kerugian akturia	(354.432.611)
Jumlah liabilitas akhir tahun	2.378.408.045

**18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(CONTINUED)**

Employee benefit liabilities which are presented in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
2.359.093.653		Present value of defined benefit obligations
-		Fair value of plan assets
2.359.093.653		Deficit / (surplus)
-		Asset ceiling
2.359.093.653		Net liabilities

Employee benefit expenses which were presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
414.265.674		Current service cost
(40.557.532)		Past service cost
110.362.288		Interest cost
484.070.430		Total

Mutations of long-term employee benefit obligations for the year ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
1.736.473.723		Beginning balance
414.265.674		Current service cost
(40.557.532)		Past service cost
110.362.288		Interest cost
138.549.500		Actuarial gain or loss
2.359.093.653		Balance of obligation at the end of the year

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	31 Desember/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	2.307.778.212
Tingkat diskonto -1%	2.456.520.930
Tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.465.336.285
Tingkat kenaikan gaji -1%	2.298.616.921

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Rincian profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Di bawah 1 tahun	1.216.134.889
Di antara 1 – 2 tahun	-
Di antara 2 – 5 tahun	908.507.925
Di antara 5 – 10 tahun	494.313.576
Di atas 10 tahun	5.380.290.019
Jumlah profil jatuh tempo	7.999.246.409

**18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Discount rate
	2.281.477.415	Discount rate +1%
	2.444.711.377	Discount rate -1%
		Rate of salary increase
	2.445.169.768	Rate of salary increase +1%
	2.279.673.453	Rate of salary increase -1%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The details of the Company's maturity benefit payment profile as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.174.641.210	Less than a year
	148.996.135	Between 1 – 2 year
	461.646.616	Between 2 – 5 year
	1.223.087.095	Between 5 – 10 year
	3.298.072.505	Over 10 year
Total maturity benefit payment profile	6.306.443.561	

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's authorized capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Seri saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	2.468.883.779	20	49.377.675.580
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	3.469.162.479		55.379.347.780

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Seri saham/ Share series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Pemegang saham pendiri					Founding shareholders
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	49,57	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	28,83	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Masyarakat					Public
Lokal	A	553.016.184	15,95	11.060.323.680	Local
Asing	A	196.073.800	5,65	3.921.476.000	Foreign
Jumlah modal saham		3.469.162.479	100	55.379.347.780	Total share capital

Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	1.775.031.891	20	35.500.637.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	2.775.310.591		41.502.310.020

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Seri saham/ Share series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	82,88	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.775.310.591	100	41.502.310.020	Total share capital

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan akta 2024

Pernyataan keputusan para pemegang saham

Sesuai akta Notaris nomor 148 tanggal 18 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024, diputuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham Seri A baru yang akan dikeluarkan dari Portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 693.828.000 saham Seri A baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 231.276.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk Saham Seri A yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I, Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham maupun dalam pelaksanaan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*).

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of deed 2024

Statement of the decision of shareholders

In accordance with Notarial deed number 148 dated January 18, 2024 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024, decided as follows:

1. *Agree to issue shares in the Company's deposits/portfolio and offer/sell new Series A shares to be issued from the Portfolio through a Public Offering to the Public in the amount of a maximum of 693,828,000 new Series A shares with a nominal value of Rp20 each share and issue Series I Warrants of a maximum of 231,276,000 which will be given free of charge to the Public Offering and Series I Warrants can transfer and/or traded separately from the new shares, taking into account the applicable laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia applicable in the place where the Company's shares are listed.*
2. *Authorizing the Company's Board of Directors, to declare in a separate deed made before the Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid in the context of the implementation of the Public Offering, including Series A Shares issued in connection with the implementation of Series I Warrants, the Program for the Granting of Management and Employee Stock Option Plan, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of Series A Shares for the implementation of the Series I Warrants is recorded on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders and in the implementation of the Management and Employee Stock Option Plan Program.*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2024 (lanjutan)

**Pernyataan keputusan para pemegang saham
(lanjutan)**

3. Sehubungan dengan keputusan, selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Nyonya Dwi Astuti, dengan hak untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimannya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.
4. Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tanggal 10 Januari 2024, nomor Peng-P-00089/BEI.PP2/01-2024, maka jumlah saham yang ditawarkan/dijual oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 693.828.000 Saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.876.560.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak:

Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	2.468.859.891	20	49.377.197.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	3.469.138.591		55.378.870.020

Dengan perincian sebagai berikut:

Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	1.775.031.891	20	35.500.637.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	2.775.310.591		41.502.310.020

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2024 (continued)

**Statement of the decision of shareholders
(continued)**

3. In connection with the decision, further authorize the Board of Directors of the Company or Mrs. Dwi Astuti, with the right to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to pouring/declaring the decision, either partially, any or all of the decision, in one or more deeds made before the Notary, and further to request approval and/or submit a notice of the decision and/or amendment The Company's Articles of Association in decisions and/or changes to the Company's data, to the competent authorities and to make changes and/or additions in any form whatsoever necessary to obtain approval and/or receipt of such notices, to submit and sign all applications and other documents, to choose a place of residence and to carry out other necessary actions.
4. In accordance with the announcement issued by the Indonesia Stock Exchange, dated January 10, 2024, number Peng-P-00089/IDX. PP2/01-2024, the number of shares offered/sold by the Company in the context of the Public Offering of the Company's shares to the public is 693,828,000 Series A Shares with a total nominal value of Rp13,876,560,000, so that the total number of shares that have been issued by the Company is as follows:

With the following details:

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Perubahan Akta tahun 2024 (lanjutan)

Amendment of Deed in 2024 (continued)

**Pernyataan keputusan para pemegang saham
(lanjutan)**

**Statement of the decision of shareholders
(continued)**

Sehingga perubahan susunan pemegang saham
adalah sebagai berikut :

Sehingga perubahan susunan pemegang
saham adalah sebagai berikut :

		Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	62,11	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Masyarakat	A	749.066.096	27,05	14.981.321.920	Public
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	10,84	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		3.469.138.591	100	55.378.870.020	Total share capital

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. To give power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to make a decision on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above in a deed made before the Notary and subsequently to notify the authorities, as well as to take all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-380/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 693.828.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 20 per saham, Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 2,48% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 231.276.000 waran seri I yang menyertai Saham Baru Perusahaan sebanyak 8,33% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Based on the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-380/D.04/2023 dated December 29, 2023, the Entity has obtained an effective statement to conduct a public offering of 693,828,000 series A shares with a nominal value of Rp 20 per share, the ESA Program which was carried out simultaneously with the Initial Public Offering of Shares with a total of 2.48% of the shares offered in the Initial Public Offering and the Company simultaneously also issued 231,276,000 series I warrants accompanying the Company's New Shares amounting to 8.33% of the total number of shares issued and fully paid.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-2 (dua) Pencatatan Waran yang berlaku mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 10 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp43.017.336.000 (empat puluh tiga miliar tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu Rupiah).

Perusahaan telah menetapkan harga penawaran Rp108 per saham dengan total perolehan Rp74.933.424.000 dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp3.090.526.939. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 2024.

Perubahan Akta tahun 2023

Pernyataan keputusan para pemegang saham

Sesuai akta Notaris nomor 43 tanggal 04 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023, diputuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia .
2. Menyetujui perubahan status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui adanya perubahan anggaran dasar terkait nama Perseroan menjadi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Series I Warrants are securities that give the holder the right to exercise every 1 (one) Series I Warrant owned into 1 (one) new share of the Company with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah), all of which will be issued from the portfolio with an Exercise Price of Rp186 (one hundred and eighty-six Rupiah) which can be exercised after 6 (six) months from the date the Series I Warrant was issued, up to 1 (one) Business Day before the 2 (two) anniversary of the Warrant Listing which is valid from July 10, 2024 to January 10, 2026. Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their expiration date, the Series I Warrants will expire, have no value, and are not valid. The validity period of the Series I Warrants cannot be extended. The total result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp 43,017,336,000 (forty-three billion seventeen million three hundred and thirty-six thousand Rupiah).

The Company has set an offering price of Rp 108 per share with total proceeds of R74,933,424,000 minus issuance costs of IDR3,090,526,939. The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 11, 2024.

Amendment of Deed in 2023

Statement of the decision of shareholders

In accordance with Notarial deed number 43 dated 04 October 2023 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023, decided as follows:

1. Approve the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public and list the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange.
2. Approved the change in the status of a Closed Company to a Public Company and approved changes to the articles of association regarding the Company's name to PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2023 (lanjutan)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portopel, Perusahaan menawarkan/ menjual saham Seri A baru melalui Penawaran umum kepada Masyarakat dalam jumlah 693.828.000 dengan nominal sebesar Rp 20 dan menerbitkan waran seri 1 sebanyak 231.276.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran tersebut dapat dialihkan dan diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut.
4. Menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah alokasi 10% dari seluruh saham seri A baru.
5. Menyetujui untuk memberikan Program Opsi Kepemilikan Saham sebesar 9,09% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.
6. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran umum atas saham-saham seri A.
7. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	: Suwardi
Komisaris	
Komisaris Utama	: Lim Sung Pil
Komisaris Independen	: Seok Jin Kim

8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Seri A.
9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyetor dalam akta mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran Umum.
10. Menetapkan Tuan Chung Tae Sung sebagai pengendali Perseroan.
11. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun dalam rangka melakukan penyesuaian Kembali Anggaran Dasar Perseroan Perusahaan.
12. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2023 (continued)

Statement of the decision of shareholders (continued)

3. Agreeing to issue shares in deposits/portfolios, the Company offers/sells new Series A shares through a public offering to the public in the amount of 693,828,000 with a nominal value of Rp. 20 and issues series 1 warrants totaling 231,276,000 which are given free of charge to the public through public offerings. These warrants can be transferred and traded separately from the new shares.
4. Agree to provide a share allocation program to employees with an allocation of 10% of all new series A shares.
5. Approved to provide a Share Ownership Option Program of 9.09% of the total issued and paid-up capital.
6. Approved to list all of the Company's shares after the public offering of series A shares was carried out.
7. Approved changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners so that the composition becomes as follows:

Direksi	
Direktur Utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	: Suwardi
Komisaris	
Komisaris Utama	: Lim Sung Pil
Komisaris Independen	: Seok Jin Kim

8. Authorize the Company's Directors with the right of substitution to carry out all and any necessary actions in connection with the Public Offering of Series A Shares.
9. Grant authority to the Company's Directors to state in a deed the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the Public Offering.
10. Appoint Mr. Chung Tae Sung as controller of the Company.
11. Grant authority and power to the Company's Directors with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be carried out for any reason in order to readjust the Company's Articles of Association.
12. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2023 (lanjutan)

Pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham nomor 230 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat tanggal 28 November 2023 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0148717, para pemegang saham bermaksud untuk melakukan ratifikasi atas persetujuan pembagian dividen saham dalam premisa A dan premisa B diatas dan pengubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan terkait media pengumuman laporan keuangan Perseroan guna disesuaikan dengan ketentuan Pasal 20 ayat 1 dan Pasal 20 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Karena adanya hal tersebut, kemudian para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Pembagian dividen saham yang berasal dari Sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2020 dengan jumlah sebesar Rp11.804.006.600 yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 284. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan pembagian dividen saham pada Akta Nomor 284.
2. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan pembagian dividen saham pada Akta Nomor 284.
3. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan tidak dilakukannya penyesihan dana cadangan atas laba tahun 2020 sebagaimana termaktub dalam Pasal 71 ayat 2 UUPT juncto Pasal 26 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui untuk mengubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2023 (continued)

Statement of circular decision of shareholders

Based on the shareholder decision statement number 230 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta on 28 November 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter of acceptance of the annual amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0148717, the shareholders intend to ratify the approval for the distribution of share dividends in premises A and premises B above and amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the media for announcing the Company's financial reports to be adjusted to the provisions of Article 20 paragraph 1 and Article 20 paragraph 3 of Financial Services Authority Regulation number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies. Because of this, the shareholders agreed to the following matters:

1. Distribution of stock dividends originating from a portion of the Company's retained earnings up to the 2020 financial year in the amount of Rp11,804,006,600 which is distributed and allocated proportionally as capital contributions to shareholders as stated in Deed Number 284. Declare no losses, objections, and/or any claims from third parties in connection with the distribution of share dividends in Deed Number 284.
2. Declare that there are no losses, objections, and/or claims from third parties regarding the distribution of share dividends in Deed Number 284.
3. Declare that there are no losses, objections, and/or demands from third parties regarding the failure to set aside reserve funds for 2020 profits as stated in Article 71 paragraph 2 of the Company Law in conjunction with Article 26 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
4. Approved amending Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association relating to the work plan, financial year, and annual report.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

19. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Perubahan Akta tahun 2023 (lanjutan)

Amendment of Deed in 2023 (continued)

Pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham

Statement of circular decision of shareholders

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang telah diaktakan dengan nomor 63 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat tanggal 11 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah keputusan V yang telah diambil oleh para pemegang saham Perseroan dalam keputusannya tanggal 3 Oktober 2023, sehingga menjadi tertulis sebagai berikut :

Based on the shareholders' decision statement which has been notarized number 63 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta on 11 December 2023, the shareholders agree to change decision V which has been taken by the Company's shareholders in their decision dated October 3, 2023, so it will be written as follows:

v. Menyetujui untuk mengadakan Program Pemberian Opsi Kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 346.913.800 saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham setuju untuk melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*).

v. Approve to hold the Option Grant Program

Share ownership to management and employees (*Management and Employee Stock Option Plan* or "MESOP") with a maximum of 346,913,800 shares taking into account applicable laws and regulations. In connection with this decision, the shareholders agreed to waive their right to pre-purchase the offer or sale of new Series A Shares within the framework of the Program for Providing Stock Ownership Options to Management and Employees (*Management and Employee Stock Option Plan*).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana (Catatan 1g dan 19)	59.198.940.000	-	Share premium as an effect of an initial public offering (Note 1g and 19)
Biaya emisi (Catatan 1g dan 19)	(3.090.526.939)	-	Emission costs (Note 1g and 19)
Saham bonus (Catatan 1g dan 19)	1.857.924.000	-	Bonus shares (Note 1g and 19)
Penambahan modal saham dari utang konversi	5.195.238.085	5.195.238.085	Addition of share capital from convertible debt
Selisih kurs atas penysetoran modal saham	112.160.000	112.160.000	Exchange rate of deposit of share capital
Agio waran (Catatan 19)	3.965.408	-	Warrant premium (Note 19)
Jumlah tambahan modal disetor	63.277.700.554	5.307.398.085	Total Additional paid-in capital

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 07 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 02 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

21. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 07, 2023, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 02, 2022, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

22. PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAINNYA

Rincian penghasilan komperehensif lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial	64.219.486
Surplus revaluasi	54.197.954.600
Jumlah penghasilan komperehensif lainnya	54.262.174.086

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of the other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
(212.237.951)	Actuarial gain (loss)	
-	Revaluation surplus	
(212.237.951)	Total other comprehensive income	

23. PENJUALAN

	2024
Penjualan hook dan loop	43.383.909.182
Penjualan webbing tape	340.860.368
Retur penjualan	-
Jumlah penjualan	43.724.769.550

23. SALES

	2023	
38.622.402.191	Hook and loop sales	
77.908.072	Webbing tape sales	
(785.559)	Sales return	
38.699.524.704	Total sales	

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

The details of customer with net sales value exceeding 10% are as follows:

	Jumlah / Total		Presentase terhadap total penjualan/ Percentage to total revenue	
	31 Desember / December 31		31 Desember / December 31	
	2024	2023	2024	2023
PT Ridho Agung Mitra Abadi	4.727.759.000	-	10,81%	-
PT Hwa Seung Indonesia	5.492.189	4.221.764.636	0,01%	10,91%
Jumlah	6.125.699.925	7.563.220.935	10,82%	10,91%

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

In December 31, 2024, and 2023 there were no sales to related parties.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024
Persediaan bahan baku awal	3.168.698.727
Pembelian	10.284.489.243
Persediaan bahan baku akhir	(4.415.663.324)
Jumlah pemakaian bahan baku	9.037.524.646
Persediaan barang jadi awal	10.864.738.394
Persediaan barang dalam proses awal	3.470.248.403
Beban pokok produksi	23.372.511.443
Persediaan barang jadi akhir	(9.370.207.510)
Persediaan barang dalam proses akhir	(2.511.535.013)
Alokasi ke beban pokok penjualan	11.490.768.920
Biaya manufaktur lainnya	
Biaya tenaga kerja langsung	4.474.508.696
Biaya overhead pabrik	6.476.611.981
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	714.045.914
Jumlah beban pokok penjualan	23.155.935.511

24. COST OF SALES

	2023	
	3.790.964.987	Beginning balance raw material
	12.793.947.136	Purchase
	(3.168.698.727)	Ending balance raw material
Total raw materials used	13.416.213.396	
	8.928.566.084	Beginning finished goods inventory
	1.841.514.506	Beginning work in process inventory
Total production cost	24.186.293.986	
	(10.864.738.394)	Ending finished goods inventory
	(3.470.248.403)	Ending work in process inventory
Total production cost	9.851.307.189	
Other manufacturing cost		
	4.672.585.227	Direct labour cost
	5.701.814.705	Overhead factory cost
	1.152.949.549	Depreciation expenses of fixed assets (Note 12)
Total cost of sales	21.378.656.670	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Upah dan gaji	2.381.327.776
Cadangan kerugian penurunan nilai (pemulihan) piutang usaha	1.469.042.899
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	704.333.407
Biaya Profesional	466.111.539
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	373.747.003
Keperluan kantor	367.454.428
Utilitas	271.153.575
Perjalanan dinas	230.371.102
Makanan dan hiburan	211.313.424
Pajak	179.214.979
Biaya bank	149.250.440
Perbaikan dan pemeliharaan	99.955.691
Asuransi	96.709.515
Tanggung jawab sosial	53.192.815
Sumbangan	800.000
Biaya provisi	-
Penurunan nilai persediaan	-
Jumlah beban umum dan administrasi	7.053.978.593

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2023	
	1.923.704.502	Wages and salaries
	(23.992.713)	Allowance for impairment losses (recovery) of trade receivables
	406.274.063	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	461.449.884	Professional fee
	484.070.430	Employee benefit expenses (Note 18)
	535.356.240	Office Supplies
	446.571.273	Utilities
	161.013.499	Business travelling
	190.194.173	Meals and entertainment
	1.009.171.957	Tax expenses
	35.906.493	Bank charge
	82.212.674	Repair and maintenance expenses
	87.395.486	Insurance expenses
	-	Corporate social responsibility
	4.271.200	Donation expenses
	627.688.136	Provision fee
	43.268.186	Decrease in inventory value
Total general and administration	6.474.555.483	

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
(LANJUTAN)**

Beban profesional adalah biaya imbalan jasa yang diberikan kepada tenaga ahli atau suatu profesi untuk jasa yang telah dilakukan.

Beban keperluan kantor adalah biaya terkait dengan operasional kantor.

**25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
(CONTINUED)**

Professional expense is the cost of remuneration for services provided to experts or a professional for services that have been performed.

Office expenses are costs related to office operations.

26. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	2024
Pendapatan (beban) dari transaksi penjualan portofolio efek terealisasi	(11.711.273)
Pendapatan lain-lain	73.856.859
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	62.145.586

26. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)

	2023	
	(1.448.830.946)	Income (expenses) from realized securities portfolio sales transactions
	39.672.819	Other income
Total other operational revenue (expenses)	(1.409.158.127)	

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2024
Pendapatan keuangan	
Pendapatan bunga piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 7)	630.801.987
Pendapatan bunga bank	33.356.420
	664.158.407
Beban keuangan	
Biaya bunga	(1.671.886.059)
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	(1.007.727.652)

27. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	2023	
	-	Financial income
	34.754.806	Interest income from other receivables from related parties (Note 7)
	34.754.806	Interest revenue from the bank
Financial expenses		
Interest expenses	(2.762.751.760)	
Total financial income (expenses)	(2.727.996.954)	

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

28. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun atau transaksi/ Nature of account balances or transactions
Chung Tae Sung	Direktur utama dan pemegang saham / President Director and Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables

Personel manajemen kunci perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are considered as key management.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

	2024
Piutang lain-lain dari pihak berelasi:	
Chung Tae Sung	72.722.457.635
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	72.722.457.635
Jumlah aset	243.689.137.126
Persentase terhadap total aset	30%

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2024
Imbalan kerja jangka pendek	551.682.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kompensasi berupa imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

29. LABA PER SAHAM

	2024
Laba bersih	9.112.274.242
Jumlah saham	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham (lembar saham)	3.469.146.042
Laba per saham	2,63

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

b. Summary of balances arising from significant transactions with related parties:

	2023	
Other receivables from related parties:		
Chung Tae Sung	61.924.705.648	
Total other receivables related parties	61.924.705.648	
Total assets	106.930.076.246	
Percentage to total assets	58%	

All other receivables to third parties and related parties as of December 31, 2024, and 2023 are not related to the Company's business activities.

As of December 31, 2024, and 2023, the compensation given to The Company's key management personnel were as follows:

	2023	
Short-term employee benefit	270.000.000	

As of December 31, 2024, and 2023, there was no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance pay for termination of employment contracts, and share-based payments given to The Company key management personnel.

29. EARNINGS PER SHARE

	2023	
Net income	5.156.771.798	
Total shares		
Weighted average number of shares for the computation of earnings per share (per share)	2.480.720.168	
Earnings per share	2,08	

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas
moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2024	
	Mata uang asing/Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Bank	USD	613.818,46	9.920.373.874
	EUR	810,75	13.662.545
			9.934.036.419
Piutang usaha	USD	86.644,18	1.400.343.237
Jumlah aset			11.334.379.656
Liabilitas			
Utang usaha	USD	119.415,00	1.929.985.230
Utang bank	USD	2.800.000,00	45.253.600.000
Jumlah liabilitas			47.183.585.230
Aset (liabilitas) bersih			(35.849.205.574)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

31 Desember/ December 31, 2024			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugil/ Financial assets at FVTPL	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost
Aset keuangan			
Kas dan Bank	41.515.717.439	-	-
Piutang usaha	10.173.263.528	-	-
Piutang lain-lain	72.759.961.575	-	-
Aset lain-lain	1.482.391.456	-	-
Portofolio efek	-	-	-
Jumlah aset keuangan	125.931.333.998	-	-
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	-	3.053.577.793
Utang bank	-	-	45.253.600.000
Beban yang masih harus dibayar	-	-	594.413.981
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	48.901.591.774

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023, the Company
has monetary assets and liabilities in foreign
currencies as follows:

		31 Desember / December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets			
Bank		62.736,70	966.224.008
		812,49	13.926.032
			980.150.040
Trade receivables		81.002,57	1.248.735.619
Total assets			2.228.885.659
Liabilities			
Trade payable		-	-
Bank loan		2.950.000,00	45.477.200.000
Total liabilities			45.477.200.000
Net assets (liabilities)			(43.248.314.341)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial
instruments**

31 Desember/ December 31, 2023			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugil/ Financial assets at FVTPL	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost
Financial assets			
- Cash and banks	2.251.124.616	-	-
- Trade receivables	6.273.844.442	-	-
- Other receivable	62.000.618.391	-	-
- Other assets	3.253.279.032	-	-
- Marketable securities	-	16.717.249	-
Total financial assets	73.778.866.481	16.717.249	-
Financial liabilities			
- Trade payables	-	-	256.151.524
- Bank loans	-	-	45.477.200.000
- Accrued expenses	-	-	531.647.137
Total financial liabilities	-	-	46.264.998.661

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko harga komoditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposure Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

b. Risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

The main risks arising from The Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loan.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest costs through a fixed-rate debt, by evaluating market rate trends. Management also conduct assessments among interest rates offered by creditor to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

b. Credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>The amount is >30 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off
Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:		<i>The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:</i>

31 Desember 2024	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/12 - month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2024
Kas dan bank	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	41.515.717.439	-	41.515.717.439	Cash and banks
Piutang usaha	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	11.676.801.175	(1.503.537.647)	10.173.263.528	Trade receivables
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	72.759.961.575	-	72.759.961.575	Other receivables
Jumlah			125.952.480.189	(1.503.537.647)	124.448.942.542	Total

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
Policies (continued)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

31 Desember 2023	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/12 - month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2023
Kas dan bank	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2.251.124.616	-	2.251.124.616	Cash and banks
Piutang usaha	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	6.308.339.190	(34.494.748)	6.273.844.442	Trade receivables
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	62.000.618.391	-	62.000.618.391	Other receivables
Jumlah			70.525.587.449	70.525.587.449	70.525.587.449	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitur Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total
		1-60 hari/ 1-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	41.054.656.005	-	-	-	-	41.054.656.005
Piutang usaha						
Pihak ketiga	4.467.761.993	4.496.442.941	857.309.311	1.855.286.930	(1.503.537.647)	10.173.263.528
Piutang lain-lain	72.759.961.575	-	-	-	-	72.759.961.575
Total	118.282.379.573	4.496.442.941	413.441.638	2.299.154.604	(1.503.537.647)	123.987.881.108
						Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total
		1-60 hari/ 1-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	2.206.978.609	-	-	-	-	2.206.978.609
Piutang usaha						
Pihak ketiga	5.433.556.708	795.730.303	79.052.179	-	(34.494.748)	6.273.844.442
Piutang lain-lain	62.000.618.391	-	-	-	-	62.000.618.391
Total	69.641.153.708	795.730.303	79.052.179	-	(34.494.748)	70.498.646.310
						Total

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Perusahaan hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Perusahaan menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Perusahaan dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Perusahaan menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Perusahaan berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**c. Financial risk management objectives and
Policies (continued)**

b. Credit risk (continued)

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Company only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Company uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Company reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Company's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

c. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
Policies (continued)**

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds required to settle the current and long-term liabilities are obtained from service activities to customers.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments on December 31, 2024, and 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 and 1 years</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	3.053.577.793	-	-	-	-	3.053.577.793	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	594.413.981	-	-	-	-	594.413.981	Accrued expenses
Utang bank	-	45.253.600.000	-	-	-	45.253.600.000	Bank loans
Total liabilitas keuangan	3.647.991.774	45.253.600.000	-	-	-	48.901.591.774	Total financial liabilities

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 and 1 years</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	256.151.524	-	-	-	-	256.151.524	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	531.647.137	-	-	-	-	531.647.137	Accrued expenses
Utang bank	-	45.477.200.000	-	-	-	45.477.200.000	Bank loans
Total liabilitas keuangan	787.798.661	45.477.200.000	-	-	-	46.264.998.661	Total financial liabilities

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)**

e. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian utamanya adalah dalam mata uang asing, seperti pembelian bahan baku dari pemasok luar negeri yang dibayarkan dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Apabila pembelian Perusahaan didalam mata uang asing selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas atau jumlah dan atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph diatas, dluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki biaya yang terkait dengan risiko mata uang asing karena Perusahaan menggunakan mata uang fungsional (Rupiah) untuk operasional.

f. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan harga bahan baku dari Velcro seperti benang dan baham kimia. Fluktuasi harga bahan baku ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

Manajemen modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**b. Financial risk management objectives and
Policies (continued)**

e. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. Companies may face foreign exchange rate risk because their primary purchases are denominated in foreign currencies, such as purchases of raw materials from overseas suppliers which are paid in United States dollars.

If the Company's purchases are denominated in a foreign currency other than rupiah, and are not balanced in terms of quantity or amount and/or timing, the Company must face foreign currency risk.

The Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However, in relation to the matters discussed in the paragraph above, fluctuations in the exchange rate of the rupiah and other foreign currencies (the United States dollar) provide a natural hedge for the Company's exchange rate.

The Company has no costs associated with foreign currency risk because the Company uses the functional currency (Rupiah) for operations.

f. Commodity price

The impact of commodity price risk faced by the Company is mainly related to the price of raw materials from Velcro such as yarn and chemicals. Fluctuations in the price of raw materials are influenced by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Company's sets the amount of capital in proportion to risk. The Company's manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)**

Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
Jumlah liabilitas	57.530.032.335
Dikurangi: kas dan setara kas	41.515.717.439
Jumlah liabilitas – bersih	16.014.314.896
Jumlah ekuitas	192.113.895.712
Gearing ratio	0,08

Perusahaan tidak memiliki kewajiban lain terkait dengan permodalan. Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

Capital management (continued)

The Company's may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Company's monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at December 31, 2024 and 2023:

	2023	
50.250.207.042	Total liabilities	
2.251.124.616	Less: cash and cash equivalents	
47.999.082.426	Total liabilities – net	
56.679.869.204	Total equity	
0,85	Gearing ratio	

The Company's has no other requirements associated with capital. The Company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

**32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non kas / Non-cash changes				31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
			Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Perubahan kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Fair value changes</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	45.477.200.000	(223.600.000)	-	-	-	-	45.253.600.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	45.477.200.000	(223.600.000)	-	-	-	-	45.253.600.000
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non kas / Non-cash changes				31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
			Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Perubahan kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Fair value changes</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	28.001.180.000	17.583.343.000	-	(107.323.000)	-	-	45.477.200.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	28.001.180.000	17.583.343.000	-	(107.323.000)	-	-	45.477.200.000

33. PERISTIWA PENTING

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Samcro Hyosung Adilestari Nomor 11 Tbk tanggal 20 Desember 2024, notulen dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.kn. Notaris di Kota Tangerang, diputuskan sebagai berikut:

1. Membagi dividen tunai sejumlah Rp9.345.617.935 (Rp12,47 dan Rp10,47 nilai penuh per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, kecuali Chung Tae Sung. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 17 Januari 2025.
2. Sekitar sebesar Rp336.781.115 tetap dicatat dan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

33. SIGNIFICANT EVENTS

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Number 11 Tbk, dated December 20, 2024, prepared by Bastian Harijanto S.H., M.kn., the Notary in Tangerang City were decided as follows:

1. Distribute cash dividends totaling Rp9,345,617,935 (Rp12.47 and Rp10.47 per share for the full amount) to shareholders entitled to receive cash dividends, excluding Chung Tae Sung. The cash dividends will be paid on January 17, 2025.
2. Approximately Rp.336,781,115 remains recorded and posted as the Company's retained earnings.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN**

Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2023 sebagai berikut:

- Perseroan berencana akan membagikan dividen interim tahun 2024 sebesar Rp 7.596.879.065.
- Pengendali Perseroan sekaligus Direktur Utama Perseroan menyatakan untuk tidak menerima dividen yang menjadi haknya atas dividen interim tersebut untuk kemudian dibagikan kepada pemegang saham masyarakat.
- Perseroan berencana akan membagikan dividen tunai atas akumulasi laba ditahan sampai dengan tahun buku 2023 sebesar Rp 9.345.617.935 atau sebesar Rp 12,47 per lembar saham.

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2025.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER
REPORTING DATE**

Distribution of net income

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on December 20, 2024, the shareholders approved the distribution of net profit for 2023 as follows:

- *The Company plans to distribute interim dividends in 2024 amounting to Rp7,596,879,065.*
- *The Company's Controller and President Director stated that he would not accept the dividends that are his rights for the interim dividends to then be distributed to public shareholders.*
- *The Company plans to distribute cash dividends on accumulated retained earnings up to the 2023 financial year amounting to Rp9,345,617,935 or Rp12.47 per share.*

**35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's financial statements as of December 31, 2024, and for the year then ended are authorized for issue by the Director of the Company, as the party responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements, on March 27, 2025.